

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama tiga siklus menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan pembelajaran matematika pada operasi hitung perkalian di kelas IV SDN Mengger Girang 2 Bandung melalui metode *discovery* mengalami peningkatan baik RPP, LKS sampai evaluasi. Pengelolaan perencanaan ini dilakukan setelah refleksi pada siklus I
2. Dalam perencanaan pembelajaran kelas menunjukkan adanya peningkatan tiap siklusnya. Antusias siswa dalam mempelajari operasi hitung perkalian di kelas IV SDN Mengger Girang 2 Bandung dengan menggunakan metode *discovery* tampak adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Demikian juga dalam masalah tanya jawab dan diskusi kelompok. Di samping itu para siswa pada waktu evaluasi terlihat tenang dan tertib. Dengan demikian maka pembelajaran operasi hitung perkalian melalui penggunaan metode *discovery* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran operasi hitung perkalian melalui penggunaan metode *discovery* yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I, menunjukkan rata-rata hasil tes individu adalah 51,57. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan pada nilai 64,86 dan pada siklus III mencapai 83,14. Padahal KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah adalah 70. Dengan demikian dalam kelas secara umum nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *discovery* pada pembelajaran operasi hitung perkalian mengalami peningkatan.

B. Saran

Pembelajaran operasi hitung perkalian melalui penggunaan metode *discovery* dapat digunakan sebagai pilihan metode belajar mengajar namun hal tersebut tidak lepas dengan adanya kelebihan dan kekurangan metode ini, dan peneliti dapat menyarankan sebagai berikut :

1. Guru hendaknya menggunakan metode *discovery* di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk memfasilitasi siswa dalam melakukan diskusi dan saling membantu dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Oleh kepala sekolah dalam penerapan metode *discovery* ini sangat diperlukan, misalnya dengan memantau kinerja guru secara langsung baik pada saat proses perencanaan maupun pelaksanaan metode pembelajaran ini di dalam kelas.
3. Sebelum menggunakan metode *discovery* di dalam kelas, peneliti hendaknya mengkaji terlebih dahulu metode pembelajaran tersebut dan merencanakan persiapannya dengan teliti serta menyesuaikan dengan kondisi siswa atau kondisi kelas, sehingga dalam pelaksanaannya berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.